

## Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Miftahul Muthmainnah<sup>1\*</sup>, Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi<sup>2</sup>,  
Indra Budi<sup>3</sup>, Irzal Rakhmadhani<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

<sup>4</sup>Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Indonesia

[miftahul.muthmainnahamk@gmail.com](mailto:miftahul.muthmainnahamk@gmail.com)<sup>1\*2</sup>, [indrabudinersb@gmail.com](mailto:indrabudinersb@gmail.com)<sup>3</sup>, [irzal.rakhmadhani@gmail.com](mailto:irzal.rakhmadhani@gmail.com)<sup>4</sup>

### Info Artikel

Submit, 03 Juni 2022

Review, 20 Juli 2022

Diterima, 05 September 2022

### Kata Kunci:

Diabetes Mellitus  
Kepatuhan Diet  
Dukungan Pasangan

### Keywords:

Diet compliance  
Diabetes mellitus  
Spouse support

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perubahan yang terjadi selama proses kehamilan menimbulkan kecemasan pada ibu hamil. Apabila tidak ditangani, maka akan berdampak terhadap kondisi ibu dan janin. Kecemasan dapat diatasi apabila ibu hamil memiliki mekanisme koping yang baik dengan cara meningkatkan *spiritual self-care*. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan *spiritual self-care* dengan kecemasan ibu hamil trimester III. **Metode:** Desain penelitian menggunakan studi *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Kampung Dalam. Sebanyak 40 sampel ibu hamil trimester III dipilih secara *purposive* dengan kriteria inklusi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPT Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur, ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari kuesioner *spiritual self-care practice* dan kuesioner *Zung self-rating anxiety scale* yang telah dialih bahasa oleh peneliti sebelumnya. **Hasil:** Hasil uji statistik dengan korelasi *Kendall's tau-b* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *spiritual self-care* dengan kecemasan ibu hamil trimester III dengan nilai  $p = 0,038$  ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara *spiritual self-care* dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

### ABSTRACT

**Background:** Spouse support greatly affects the diet success of diabetes mellitus patients. Spouse can improve dietary adherence by reminding them of the schedule, type and recommended amount of food. **Objective:** To find out the relationship of spouse support to adherence to the diet of patients with type 2 diabetes mellitus. **Methods:** Quantitative cross-sectional research was conducted. Purposive sampling yielded 78 cases. Most responders are 46-55, female, self-employed, and have a junior high education. Spouse support and diet were evaluated. November-December 2021 data collection employed a spouse support and dietary compliance questionnaire. Spearman Rank test assessed the data. **Results:** Most of the respondent spouse gave moderate support (62.8%). Most of the respondents' diet compliance was quite compliant (61.5%). There was a relationship between the spouse's support for adherence to the diet of DM type 2 patients with a p-value ( $0.000 < 0.05$ ) and an r value = 0.795. **Conclusion:** The spouse's support for type 2 DM patients' diet leads to increased dietary adherence. Demographic, socioeconomic, and dietary adherence to self-management of type 2 DM need more research employing a larger sample and structured interview methods over a lengthy period.



Khatulistiwa Nursing Journal is licensed under  
A Creative Commons Attribution 4.0 International License  
Copyright ©2022 STIKes YARSI Pontianak. All rights reserved

## 1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan penyakit tidak menular utama saat ini dengan jumlah penderita 463 juta orang di dunia pada tahun 2019 (Manto et al., 2017). Jumlah ini akan terus meningkat menjadi 700,2 juta pada 2045. Sementara prevalensi penderita DM tipe 2 di Asia Tenggara dan Indonesia menempati urutan ketiga dunia sebesar 11,3% (IDF, 2019).

Data Dinas Kesehatan Provinsi (2017) mencatat 10.875 penderita DM di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan (Tri & Fitri, 2019). Sementara data UPT Puskesmas Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan peningkatan kunjungan pasien DM dari tahun 2019 sebanyak 645 menjadi 766 kunjungan pada tahun 2020 (UPT, 2021).

Kepatuhan diet pasien DM akan menstabilkan kadar glukosa darah harian. Karena itu penting untuk menyusun rutinitas yang dapat membantu pasien dalam mengikuti jadwal, jenis dan jumlah makanan harian (Isnaeni et al., 2018). Kepatuhan ini dapat ditingkatkan dengan melibatkan pasangan dalam edukasi perawatan diri pasien DM (Bangun et al., 2020). Keterlibatan pasangan menciptakan kolaborasi yang lebih besar untuk meningkatkan kepatuhan dan menurunkan kejadian komplikasi DM (Wahyuni et al., 2021). Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita DM Tipe 2”.

## 2. METODE

### Desain penelitian

Jenis penelitian studi korelasi dengan pendekatan potong lintang.

### Populasi dan sampel

Sampel merupakan pasien DM yang tinggal serumah bersama pasangan (78 orang). Sampel ini diambil secara purposive sampling selama periode penelitian bulan November - Desember 2021.

### Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan kuesioner dukungan pasangan (terdiri dari 19 pernyataan) yang sudah tervalidasi dengan nilai r hitung  $0,441 - 0,819 > r_{tabel} (0,361)$ , serta koefisien reliabilitas dengan nilai r hitung  $0,915 > 0,6$ , dan juga kuesioner kepatuhan diet (terdiri dari 10 pernyataan) dengan nilai  $0,509 - 0,925 > 0,361$ , reliabilitas  $0,823 > 0,6$ .

### Analisa Data

Deskripsi karakteristik tiap variable dilakukan dengan Analisis univariat sedangkan hubungan antara dukungan pasangan dan kepatuhan diet dinilai dengan analisis bivariat menggunakan uji statistik Spearman Rho dengan  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ .

### Kelayakan etik

Ethical clearance diperoleh dari Komite Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin pada tanggal 6 Januari 2022 dengan No.001/KEP-UNISM/I/2022.

### 3. HASIL

#### a. Karakteristik Responden

Usia responden terbanyak adalah 46 – 55 tahun sebanyak 37 orang (47,7%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (69,2%). Pendidikan terakhir sebanyak 35 orang (44,9%) tingkat SMP. Berwiraswasta sebanyak 31 orang (39,7%).

Tabel 1  
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
26 – 35 tahun	7	9
36 – 45 tahun	18	23,1
46 – 55 tahun	37	47,7
56 – 65 tahun	15	19,2
>65 tahun	1	1,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	24	30,8
Perempuan	54	69,2
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	31	39,7
SMP	35	44,9
SMA	8	10,3
Perguruan Tinggi	4	5,1
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	11	14,1
Wiraswasta	31	39,7
PNS	4	5,1
Ibu Rumah Tangga	20	25,6
Petani	12	15,4
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

#### b. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 2 dukungan pasangan responden yang paling banyak adalah dukungan sedang sebanyak 49 orang (62,8%).

Tabel 2  
Distribusi Dukungan Pasangan

Dukungan Pasangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan tinggi	25	32,1
Dukungan sedang	49	62,8
Dukungan rendah	4	5,1
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Tabel 3  
Distribusi Kepatuhan Diet

Kepatuhan Diet	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Patuh	30	38,5
Cukup patuh	48	61,5
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

## c. Analisis Bivariat

Tabel 4

Hubungan Dukungan Pasangan terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita DM

Dukungan Pasangan	Kepatuhan Diet			Total
	Patuh	Cukup Patuh	Tidak Patuh	
Dukungan Tinggi	21 (26,9%)	4 (5,1%)	0 (0%)	25 (32,1%)
Dukungan Sedang	9 (11,5%)	40 (51,3%)	0 (0%)	49 (61,8%)
Dukungan Rendah	0 (0%)	4 (5,1%)	0 (0%)	4 (5,1%)
Total	30 (38,5%)	48 (61,5%)	0 (0%)	78 (100%)
<i>P-Value</i> = 0,000 < 0,05				
<i>r</i> = 0,795				

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis data menggunakan uji Spearman Rho didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara dukungan pasangan terhadap kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2. Nilai  $r = 0,795$  yang berarti koefisien korelasi hubungan tinggi dengan pola positif, yang artinya bahwa semakin baik dukungan pasangan, maka akan semakin patuh terhadap diet yang dianjurkan pada pasien DM tipe 2.

## 4. PEMBAHASAN

Sebagian besar pasangan responden memberikan dukungan sedang kepada responden dan sebagian kecil pasangan responden memberikan dukungan yang rendah kepada responden. Hal ini sejalan dengan studi (Suwardianto & Andynugroho, 2016; Wahyuni et al., 2021) tentang hubungan dukungan pasangan dengan self care behaviour pasien DM. Dukungan pasangan pasien DM tipe 2 menjadi makna yang kohesif dan terkait dengan manajemen diabetes di rumah. Pasangan dapat memberikan dukungan positif, netral, atau negatif sesuai penerimaan mereka terhadap penyakit. Dukungan ini mempengaruhi keadaan kognitif, fisik, emosional, dan sosial penderita DM (Wulandari, 2019).

Dukungan pasangan memiliki dampak yang lebih kuat terhadap kepatuhan pasien karena pasangan menghadapi penyakit kronis bersama dan terlibat aktif dalam manajemen keseharian penyakit. Keterlibatan tersebut mengakibatkan luaran positif bagi kontrol DM pasangannya (Dellafiore et al., 2018). Tidak semua pasangan memberikan dukungan yang tinggi dalam survei ini. (Farida et al., 2018) menyatakan bahwa sehat dan sakit akan berdampak pada lingkungan, budaya, dan sosial ekonomi keluarga. Secara umum keluarga memberi dukungan lebih baik dibandingkan teman sebaya (Cahyanti, 2020).

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya dukungan dari pasangan dalam sehat maupun sakit akan memberikan dampak yang positif bagi pasien. Dukungan dapat berupa rasa nyaman, kasih sayang, perhatian dan motivasi dalam pengelolaan penyakit. Sebagian besar responden cukup patuh terhadap anjuran diet diikuti hampir setengah responden patuh terhadap anjuran diet. Hal ini sesuai studi (Herawati et al.,

2020) tentang kepatuhan diet pada pasien DM peserta prolanis . Dari 50 responden terdapat sebanyak 47 orang (94%) patuh terhadap diet yang dianjurkan.

Manajemen diet menjadi salah satu dari 6 pilar manajemen DM dimana keberhasilan pengobatan bergantung pada kepatuhan pengelolaan penderita DM tersebut. Pasien yang tidak patuh memiliki komplikasi dan kontrol penyakit yang lebih buruk di kemudian hari (Ilone, 2021; Listianasari et al., 2020). Untuk itu diperlukan diet dengan prinsip pengaturan makan berupa pola makan seimbang sesuai status gizi dan kebutuhan kalori harian tiap pasien. Pengaturan diet ini akan lebih ditekankan bagi pasien yang menggunakan insulin (Dwi & Rahayu, 2020). Peneliti menyimpulkan bahwa kepatuhan pasien dalam menjalankan diet DM berperan penting dalam mengontrol glukosa darah. Kepatuhan itu sendiri dapat membantu pasien mengikuti jenis, jumlah dan jadwal diet seiring berjalannya waktu dan bertambahnya pengetahuan pasien.

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan pasangan terhadap kepatuhan diet pasien DM (nilai  $r = 0,795$ ). Hal ini menunjukkan hubungan yang tinggi dengan pola positif. Dukungan pasangan yang baik akan meningkatkan kepatuhan terhadap anjuran diet pada pasien DM tipe 2. (ADA, 2019) menyebutkan bahwa perencanaan pengelolaan DM tipe 2 harus dilakukan secara bersama antara pasien dan keluarganya guna tercapainya kontrol glukosa darah. Keluarga perlu memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pengendalian penyakit. Penting menggunakan pendekatan yang berpusat pada pasien (patient centered therapy) untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dalam pengendalian glukosa darah (Setyawati dan Suprayitno, 2019).

Hasil penelitian sesuai dengan studi (Jamaludin & Choirunisa, 2019) yang menunjukkan hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien DM. Dukungan pasangan akan membuat pasien merasa nyaman dan diperhatikan. Contohnya, suami sebagai orang terdekat dapat memberikan saran, nasehat serta informasi tentang kesehatan pasien, pengelolaan diet dan kepatuhan pengobatan (Friedman et al., 2010). Hal ini akan menghindari kejenuhan pasien yang menjadi kendala utama dalam mengelola diet DM tipe 2 (Jamaludin & Choirunisa, 2019). Menaati rangkaian pola makan yang diberikan menjadi tantangan besar namun sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya komplikasi (Pramayudi, 2021).

Diet pada pasien DM tipe 2 membutuhkan kepatuhan seumur hidup sehingga mutlak memerlukan kesabaran dan motivasi orang terdekat untuk mendukung kepatuhan diet (Safitri, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan bahwa dukungan pasangan yang tinggi memiliki patuh terhadap diet sebanyak 21 orang (26,9%), dukungan pasangan yang sedang cukup patuh terhadap diet sebanyak 40 orang (51,3%) dan dukungan pasangan yang rendah cukup patuh terhadap diet sebanyak 4 orang (5,1%).

Dukungan pasangan berperan dalam menjaga pola makan pasien, karena pasanganlah yang sering berinteraksi dengan pasien sehingga pasien lebih tanggap saat pasangan memberikan dukungan diet (Hisni et al., 2017). Sejalan dengan pernyataan (Delianty, 2015) tentang hubungan nilai dukungan pasangan terhadap kepatuhan diet responden. Selain itu, dukungan pasangan dapat menciptakan rasa nyaman dan aman untuk lebih memotivasi pasien baik secara emosional, instrumental, apresiasi atau informasi dari pasangannya.

Responden dengan dukungan pasangan yang baik cenderung lebih patuh karena timbulnya perasaan dihargai, diperdulikan, diperhatikan, dicintai yang menimbulkan kepercayaan diri untuk sembuh (Bangun et al., 2020). Studi lain dari (Oktavera et al., 2021) menunjukkan pasien DM tipe 2 yang mendapatkan dukungan

yang baik dari keluarganya akan memiliki peluang sebesar 8,400 kali untuk patuh menjalankan diet dibandingkan dengan pasien yang kurang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya.

Hasil analisis dukungan pasangan menunjukkan bahwa rata-rata mendapat dukungan informasional dan dukungan instrumental, dimana responden sering mendapat dukungan dari pasangannya. Bentuk dukungan tersebut dapat dirasakan langsung berupa memberikan perhatian, kasih sayang dan empati kepada responden. Untuk dukungan informasional, responden dalam penelitian ini terkadang mendapat dukungan dari pasangannya dan dukungan penilaian bagi responden dalam penelitian ini cenderung tidak pernah mendapat dukungan penilaian. Dukungan informasi pasangan dapat diberikan oleh pasangan berupa pemberian nasehat dan masukan, nasehat atau arahan dan dukungan penilaian berupa penghargaan atas suatu kondisi yang telah dicapai pasangannya.

Sebagai kesimpulan, kurangnya dukungan keluarga akan meningkatkan masalah kesehatan pada penderita DM. Sebaliknya, dukungan pasangan akan memotivasi pasien untuk mematuhi diet diabetes sehingga didapatkan kontrol glukosa darah yang lebih stabil dan risiko terjadinya komplikasi yang lebih rendah.

## 5. KESIMPULAN

Sebagian besar pasangan responden (62,8%) memberikan dukungan sedang. Sebagian besar responden (61,5%) cukup patuh terhadap petunjuk diet. Terdapat hubungan antara dukungan pasangan terhadap kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2 dengan nilai p-value ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $r = 0,795$  serta pola positif, artinya bahwa semakin baik dukungan pasangan, maka akan semakin patuh terhadap diet yang dianjurkan pada pasien DM tipe 2.

Penelitian lanjutan perlu dilakukan terutama mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi dukungan pasangan seperti faktor demografi, sosio ekonomi, faktor budaya dan faktor lainnya juga kepatuhan diet terhadap self management penderita DM tipe 2 dengan menggunakan lebih banyak sampel lagi serta menggunakan metode wawancara terstruktur dan dalam waktu yang lama.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, S.Kep., Ns., MNS selaku pembimbing I dan Indra Budi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan dan perbaikan dalam penulisan ini dan Rissa Candra Ekawaty, SKM selaku Pimpinan UPT Puskesmas Banjarnegara yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, dan terimakasih teman-teman yang membantu selama penelitian, serta terimakasih juga kepada responden-responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

## 7. REFERENSI

- ADA. (2019). Lifestlye management: Standards of medical care in diabetes 2019. *Diabetes Care*, 42(1), 46–60. [https://doi.org/http://care.diabetesjournals.org/content/42/Supplement\\_1/S46](https://doi.org/http://care.diabetesjournals.org/content/42/Supplement_1/S46)
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 66–76.
- Cahyanti, L. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien

- Pre Operasi General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- Delianty, A. P. (2015). Hubungan Antara Dukungan Pasangan terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Munjul.
- Dellafiore, F., Rosa, D., Pitella, F., Caruso, M. P., Allemanno, & Caruso, R. (2018). The Impact of Type 2 Diabetes Diagnosis on Married Couples. *Journal of Diabetes Nursing*, 22(2), 1–5.
- Dwi, S. A., & Rahayu, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 15(1), 124–131.
- Farida, L., Purwaningsih, P., & Rosalina. (2018). Peran Informal Keluarga dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(1), 5–17.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik* (5th ed.). EGC.
- Herawati, N., Sapang, M., & Harna. (2020). Kepatuhan Diet dan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Sudah Mengikuti Prolanis. *Nutrire Diaita*, 12(1), 16–22.
- Hisni, D., Widowati, R., & Wahidin, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Diabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 i Wilayah Puskesmas Limo Depok. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 40(57), 6659–6668.
- IDF. (2019). *IDF Diabetes Atlas 2019*. In International Diabetes Federation (9th ed).
- Ilone, S. (2021). Mengenal 6 Pilar Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2: Bukan Sekedar Kadar Gula Darah.
- Isnaeni, F. N., Risti, K. N., Mayawati, H., & Arsy, M. K. (2018). Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(2), 40–45.
- Jamaludin, & Choirunisa, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita DM di Ruang Poliklinik RSI Sunan Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1), 45–60.
- Listianasari, Y., Nuraeni, I., & Hadiningsih, N. (2020). Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap di RSUD dr. Soekarjo Kota Tasikmalaya. *Pontianak Nutrition Journal*, 3(2), 39–44.
- Manto, O. A. D., Permana, I. ., & Primanda, Y. (2017). Pengaruh God Locus Of Health Control terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 2(2), 33–43.
- Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe-II. *REAL in Nursing Journal*, 4(1), 6–16.
- Pramayudi, N. (2021). Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.
- Safitri. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- Suwardianto, H., & Andynugroho, Y. C. (2016). Kemandirian Fungsional Lansia Diabetes Melitus Di Kelurahan Bangsal Kota Kediri. *Jurnal STIKES RS Baptis Kediri*, 9(1).
- Tri, A. K., & Fitri, Z. F. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2018. *Jurkessia*, 9(2), 84–90.
- UPT. (2021). Dokumentasi Laporan Bulanan. UPT Puskesmas Pasar Sabtu. (Tidak di

Publikasikan).

- Wahyuni, S., Sukarni., & Adiningsih, B. S. U. (2021). Hubungan Self Efficacy dan Dukunga Pasangan dengan Self Care Behaviour Penderita DM Tipe II di Klinik Kitamura. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 3(1), 38–44.
- Wulandari, A. (2019). Hubungan Dukungan Pasangan dengan Diabetes Distress pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Universitas Jember.